

## ABSTRAK

Dalam proyek konstruksi seringkali terjadi hambatan sehingga menjadi penyebab keterlambatan pekerjaan yang dilakukan. Hambatan pekerjaan dapat berupa perubahan iklim secara tiba-tiba hingga kecelakaan maupun kesalahan-kesalahan teknis di lapangan seperti kerusakan alat dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga, percepatan proyek menjadi salah satu solusi alternatif. Alternatif percepatan dapat berupa penambahan jam kerja (lembur), penambahan jumlah pekerja, dan penggunaan sistem *shift* pada tenaga kerja.

Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan percepatan dengan menggunakan sistem *shift* untuk mendapatkan alternatif percepatan pada proyek Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Sungai Beremas.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analitik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa jadwal proyek dan RAB yang dikumpulkan dari data yang diberikan oleh pihak terkait. Jadwal yang telah didapat kemudian dievaluasi dan dilakukan penyusunan ulang jadwal dengan menggunakan perangkat lunak *microsoft project* berdasarkan perhitungan PDM, lalu dilakukan perhitungan biaya tambah akibat penggunaan sistem *shift*. Sistem *shift* dibagi menjadi 2 yaitu *shift* waktu normal dan *shift* malam dengan biaya upah normal Rp.100.000 dan biaya upah malam Rp.115.000. Hasil dari penelitian ini adalah durasi total pengerjaan proyek menjadi 144 hari. Terdapat percepatan pengerjaan proyek sebesar 6,5% dari durasi rencana. Biaya langsung mengalami kenaikan sebesar 0,4%, dan terjadi penurunan biaya tidak langsung sebesar 2,6%, biaya tidak langsung adalah biaya yang terdiri dari 6% *profit* dan 4% biaya *overhead*. Terdapat kenaikan biaya total sebesar 0,115% dari RAB rencana.

Kata kunci: PDM, Penjadwalan, Percepatan Proyek, RAB, Sistem *Shift*.

## **ABSTRACT**

*In construction projects obstacles are usually the cause of delayed work. The obstacles can be in the form of sudden change of weather to accidents or technical errors in the field such as equipment damage ,etc. Thus, project crashing become one of the alternative solutions. Project crashing can be in the form of additional working hours (overtime), increasing the number of workers, and the use of a shift system on labor.*

*The purpose of this research is to accelerate the project by using the shift system to obtain an alternative crashing in the Head of Sub-district Building Project in Sungai Beremas.*

*This research is an analytical. The data used are secondary data in the form of a project schedule and RAB collected from data provided by related parties. The schedule that has been obtained is being evaluated and rearranged the schedule using Microsoft Project software based on the PDM calculation, and then calculating the added costs due to the use of the shift system. The shift system is divided into 2 part, normal working shift and night shift, Wage on night shift is added 15% bonus. The results of this research is the reduction in total duration work to 144 days. There is an acceleration of project work by 6.5% from the normal duration.. Direct costs increased by 0.4%, and indirect costs decreased by 2.6%, indirect costs are costs consisting of 6% profit and 4% overhead costs. There is an increase in total costs of 0.115% of the planned RAB.*

**Kata kunci:** PDM, Project Crashing, RAB, Rescheduling, Shift System..